Pengembangan E – Health

Pandemi Covid – 19 beberapa waktu lalu yang menjadi momok menakutkan di dunia Kesehatan. Bagaimana tidak, sejak tahun 2020 lalu virus Covid yang mulai melanda dunia telah merenggut banyak nyawa manusia hingga kini. Fasilitas Kesehatan di seluruh dunia disubukkan dengan adanya penyebaran virus berjenis Covid – 19 ini. Rumah sakit di kota mauapun desa penuh dengan pasien yang telah terjangkit virus ini. Sejak saat itu banyak orang yang merasa khawatir untuk datang ke rumah sakit dengan dalih takut tertular virus Covid – 19.

Di Indonesia sendiri banyak sekali kematian maupun masyarakat yang telah terkena Covid -19 ini. Namun, setelah adanya pengadaan vaksinasi untuk Covid – 19 ini bisa membantu pengurangan jumlah pasien tertular Covid – 19 yang secara tidak langsung juga membantu mengurangi jumlah kematian karena virus ini. Meskipun dengan adanya vaksinasi ini masyarakat tetap harus waspada akan adanya kemungkinan virus ini berevolusi dan menyebabkan vaksin yang diberikan tidak cukup kuat.

Dengan bermunculannya permasalahan seperti itu dan permasalahan lain yang serupa, perlu dikembangkan sebuah solusi yang inovatif agar masalah Kesehatan lainnya bisa terselesaikan. E – Health lah solusinya, dengan adanya pengembangan aplikasi maupun website berbasis E - Health para pasien tidak perlu repot bahkan tidak perlu takut untuk datang ke rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya. Selain itu, jika terjadi penyebaran suatu virus tertentu di salah satu rumah sakit juga bisa dicegah apabila aplikasi ataupun website berbasis E – Health telah diterapkan secara masal.

E-Health juga bisa bermanfaat di dunia industri obat - obatan. Ambil contoh saja seperti, penjualan obat - obatan bisa dengan mudah dijual secara *online* sehingga bisa menjangkau pelosok Indonesia, secara tidak langsung juga membantu menyejahterakan seluruh masyarakat Indonesia dengan membantu penyediaan obat - obatan. Di dunia bisnis hal ini juga bisa dibilang sangat menguntungkan, apalagi di saat pandemi banyak orang yang membutuhkan suplai obat. Dengan adanya E-Health selain calon pasien, penyedia obat - obatan, dan beberapa pihak lainnya pun bisa ikut diuntungkan secara bersamaan. Sehingga pengembangan E-Health secara masal dan baik diperlukan di Indonesia saat pandemi maupun setelah masa pandemi ini telah dilewati.

Setelah mengetahui manfaat dari E-Health selanjutnya untuk cara kerjanya sendiri, akan diambil contoh untuk penggunaan pada aplikasi android. Secara umum, nantinya aka nada interaksi antara user dengan system secara langsung, yang mana apa yang diinginkan oleh user akan disediakan oleh system secara otomatis dengan bantuan Artificial Intelligence (AI).

Selanjutnya akan dijelaskan bagaimana alur dari E – Health, tetapi sebelum masuk ke pembahasan akan ditampilkan flow chart use case dari E – Health terlebih dahulu untuk membantu memahami penjelasan.

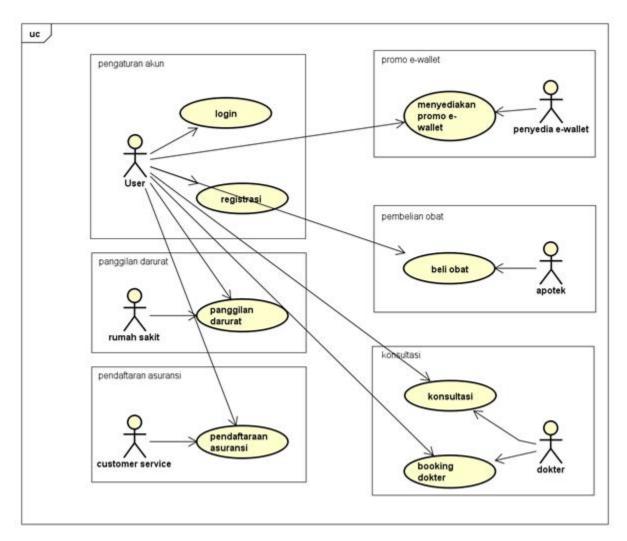


Diagram $use\ case\ di$ atas menjelaskan secara menyeluruh mengenai alur interaksi antara $user\ dan\ system\ di$ aplikasi maupun $website\ berbasis\ E-Health$. Nantinya interaksi $user\ dan\ system\ ini\ akan\ diteruskan\ pada\ individu\ lain\ yang\ berwenang.$

Sebelum user bisa menggunakan E-Health dan berinteraksi dengan system terlebih dahulu user diharuskan untuk registrasi. Nantinya dengan regristrasi ini akan memudahkan system untuk melakukan identifikasi user, selain itu nantinya seluruh interaksi di aplikasi/ website tersebut bisa terekam dan digunakan untuk analisis lebih lanjut oleh program AI yang ada. Jika didapati user telah melakukan registrasi maka user bisa langsung melakukan login untuk masuk aplikasi/ website

Disini program AI biasanya akan melakukan tracking terhadap kebiasaan user sehingga system bisa menyediakan fitur yang cocok untuk user. Biasanya untuk mendesain sebuah AI

ini seorang data scientist diperlukan. Data scientist ini diharapkan bisa mendesain sebuah program AI yang bagus sehingga bisa membuat user nyaman untuk menelusuri semua fitur pada aplikasi/ $website\ E-Health$ ini.

Beberapa penjelasan pada fitur E – Health:

1) Panggilan Darurat

Setelah login *user* bisa melakukan panggilan darurat melalui aplikasi/ *website*, nantinya *system* akan melakukan pencarian terhadap rumah sakit terdekat dan tentunya yang mampu melayani kondisi darurat yang dialami oleh pasien. *System* akan meneruskan informasi pasien melalui *user* kepada rumah sakit yang dituju. Kemudian rumah sakit berkaitan akan menghubungi *user* untuk melakukan konfirmasi

2) Pendaftaran Asuransi

User juga bisa melakukan pendaftaran asuransi. Tentunya pendaftaran ini seorang *user* tidak perlu repot untuk melakukan pendaftaran manual, karena oleh *system* data – data *user* akan langsung didaftarkan. Seluruh infromasi juga akan disampaikan pada *user* melalui aplikasi/ *website*.

3) Promo E – Wallet

Dengan program AI system dapat mendeteksi promo – promo yang relevan dan bisa digunakan oleh user. Selain itu, user juga bisa melakukan pembayaran melalui E – Wallet yang dimiliki, sehingga tidak perlu repot untuk melakukan pembayaran manual.

4) Pembelian Obat

Saat kondisi darurat dan di lokasi terpencil kadang susah untuk mendapatkan obat. Maka dari itu, fitur ini diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. *User* dapat memesan obat dimana pun tempatnya. Nanti informasi yang diperlukan untuk pembelian obat akan diteruskan oleh *system* dari *user* ke penjual obat. Pastinya juga aka nada jasa pengantaran yang siap mengantar obat yang telah dipesan

5) Konsultasi

Fitur ini merupakan fitur andalan dari aplikasi/ website E – Health ini. User akan mengisi informasi yang dibutuhkan system untuk melakukan pencarian terhadap tenaga medis yang mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan yang dikeluhkan. Selain kecocokan keahlian tenaga medis dengan permasalahan pasien, system dengan program AI yang telah ditanamkan akan mencari tenaga medis yang paling popular sehingga diharap akan menyelesaikan permasalahan pasien dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Aldiros. (2019, August 8). *UX Case Study: E-Consultation Application*. Retrieved from Medium: https://medium.com/@alrostiawan/ux-study-case-e-consultation-application-doct-feb295d9f4f7

Mahendra, K. (2022, June 15). *Data Science Use Cases in Retail & Healthcare Industries*. Retrieved from Bacancy: https://www.bacancytechnology.com/blog/data-science-use-cases#:~:text=Some%20of%20the%20common%20data,%2C%20and%20Tracking%20%26%20Preventing%20Diseases.

LinkedIn : https://www.linkedin.com/in/muhammad-zainil-mubarok-b928bb261

Github : https://github.com/ZainilMubarok